

ABSTRAKSI

Penelitian ini membahas mengenai industri pertambangan serta industri pengolahan marmer di Kabupaten Tulungagung tahun 1961 hingga 1990. Dengan tujuan untuk menjawab pokok-pokok masalah yang terkait dengan aspek hukum, ekonomi, dan sosial. Penelitian menggunakan metode penelitian sejarah, diawali dengan heuristik, verifikasi sumber, interpretasi, dan diakhiri dengan historiografi. Kondisi industri rumahan di Tulungagung mulai awal berdirinya proyek tambang hingga tahun 1990. Penambangan marmer dirintis ketika masa Hindia Belanda, yang kemudian diteruskan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1961. Hadirnya penambangan menjadikan warga sekitar ikut melakukan aktifitas penambangan secara tradisional serta mendorong berdirinya industri pengolahan marmer di Kecamatan Campurdarat dan Besuki. Penelitian ini berfokus pada dinamika industri rumahan yang berkembang di Tulungagung. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa industri rumahan maupun industri tambang memberikan dampak positif dalam sektor ekonomi daerah.

Kata Kunci: Industri marmer, Marmer Tulungagung, kerajinan limbah marmer

ABSTRACT

This study discusses the mining industry and the marble processing industry in Tulungagung Regency from 1961 to 1990. With the aim of answering the main issues related to legal, economic, and social aspects. The study used historical research methods, beginning with heuristics, source verification, interpretation, and ending with historiography. The condition of the cottage industry in Tulungagung began with the establishment of a mining project until 1990. Marble mining was pioneered during the Dutch East Indies period, which was then continued by the Government of the Republic of Indonesia in 1961. The presence of mining made the surrounding community participate in traditional mining activities and encourage the establishment of the marble processing industry in Campurdarat and Besuki Districts. This research focuses on the dynamics of a developing home industry in Tulungagung. The results of this study indicate that the cottage industry and the mining industry have a positive impact on the regional economic sector.

Keywords: Home Industry, Tulungagung Marble, marble waste crafts

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Banyaknya Karyawan Kantor Tulungagung	114
Lampiran 2 : Banyaknya Jamaah Haji Tulunaggung Tahun 1985	115
Lampiran 3 : Jumlah pencari kerja dari Kabuoaten Tuklungagung 1984-1985	116
Lampiran 4 : Lowongan Pekerjaan penambangan marmer Hindia Belanda tahun 1929	117
Lampiran 5 : Artikel dalam Hollanddeche Bevir	118
Lampiran 6 : Peta Geologi Tulungagung tahun 1980	119
Lampiran 7 : Rawa-rawa Sebelum Proyek Parit Agung	119
Lampiran 8 : Staadblad Van Nederlan Indie tahun 1899	120
Lampiran 9 : Foto pengolahan marmer PT. IMIT tahun 1990	124
Lampiran 10 : Kondisi tambang milik PT. IMIT	124
Lampiran 11 : Iklan Carrara toko penjual komodti marmer di Surabaya ...	125